

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Jenis data yang digunakan adalah data primer, data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden. Teknik pengumpulannya bisa observasi dan interview (langsung atau tidak langsung (angket/kuisioer)).<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, kemudian data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi.<sup>2</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.<sup>3</sup> Dengan demikian penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik sehingga penelitian ini lebih bersifat terstruktur.

---

<sup>1</sup> Supriyanto, Metodologi Riset Bisnis, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal. 133

<sup>2</sup> Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.20

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 27

Data diperoleh dari sumbernya (responden yang ditanyai) karena cenderung memiliki pola yang lebih mudah untuk dipahami sehingga responden mengisi kuisisioner adalah dengan mengisi jawaban dengan pilihan yang sudah tersedia. Pernyataan dalam kuisisioner meliputi nama, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir responden, pekerjaan responden, dan pendapatan responden BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung. Dengan demikian pengambilan data primer dapat dipertanggungjawabkan.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.<sup>4</sup> Yaitu antara reputasi, kepercayaan, dan lokasi yang keberadaannya berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih produk Simpanan Masyarakat Syariah pada BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung.

## **B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan diuji adalah

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 11

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 72

pengaruh reputasi, loyalitas, dan lokasi terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan masyarakat syariah di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota yang mempunyai tabungan simpanan masyarakat syariah di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung sebanyak 700 anggota.

## 2. Sampling Penelitian

Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Macam-macam teknik sampling telah disiapkan, agar prosedur pengambilan sampel benar dan representatif. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *probability sampling* sebagai suatu istilah yang lebih tepat teknik pengambilan sampel dengan pendekatan ilmu statistik.<sup>6</sup> Pada teknik ini, penentuan sampel penelitian dengan prinsip memberikan kemungkinan (*probability*) yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel terpilih. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan model *simple randomsampling*, dimana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.<sup>7</sup>

## 3. Sampel

---

<sup>6</sup> Supardi, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal.107

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 133

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>8</sup>

Dengan penelitian ini respondennya adalah anggota simpanan pada BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung. Dengan demikian berkenaan dengan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, dengan rumus:<sup>9</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Tingkat Kesalahan (Signifikasi Error)

Pengambilan sampel yang diinginkan.

Hasil perhitungan meliputi:

---

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 73

<sup>9</sup> Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 105

$$\begin{aligned}
n &= \frac{700}{1+700 \cdot 10\%^2} \\
&= \frac{700}{1+700 \cdot 0,1^2} \\
&= \frac{700}{8} \\
&= 87,5 = 88
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dengan jumlah populasi sebanyak 700 anggota penabung pada BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung. maka dapat diperoleh sampel dengan taraf signifikansi kesalahan 10% sebanyak 88 anggota. Alasan menggunakan tingkat kesalahan 10% mengacu pada penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Bilqis Ubaida (2020) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berjudul Pengaruh Kualitas Produk, Word Of Mouth Dan Citra Merek Terhadap Minat Menjadi Anggota di Koprasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Perekonomian Tasyrikah Angung Cabang Tulungagung.

### **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya**

#### **1. Sumber Data**

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif atau kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya

kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan. Data yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini data diperoleh melalui angket (kuesioner) yang disebar langsung kepada anggota penabung di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket dalam penelitian ini berisikan daftar pertanyaan mengenai gambaran umum tentang pengaruh reputasi, loyalitas, dan lokasi terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan Masyarakat Syariah pada BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung. Dengan demikian, pengumpulan data primer merupakan bagian penting dari proses penelitian.

## **2. Variabel Penelitian**

Pada sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya pada sesuatu yang akan diteliti yaitu objek penelitian dengan menggunakan beberapa variabel. Variabel penelitian adalah variabel yang berupa indikator-indikator penelitian yang akan diukur dalam penelitian. Adapun variabelnya adalah:

---

<sup>10</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 128

a. Variabel Independent (Bebas)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini yaitu Reputasi (X1), kepercayaan (X2) dan, Lokasi (X3)

b. Variabel Dependent (Terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas). Variabel dependent yang akan diuji dalam penelitian ini adalah keputusan anggota menabung (Y).

## 1. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>11</sup> Macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.<sup>12</sup> Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, ...., hal. 84

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 85

Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada para responden yang disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban atau tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Responden diminta memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala untuk mewakili pendapat dari responden. skor untuk skala tersebut adalah:<sup>13</sup>

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- c. Jawaban Netral (N) diberi skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

##### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>14</sup> Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 88

<sup>14</sup> Ahmad Tanze, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83



penelitian.<sup>15</sup> Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan Teknik Penyebaran Angket (Kuesioner).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>16</sup> Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah ada dalam bentuk pilihan ganda.<sup>17</sup> Dengan menggunakan metode kuesioner atau angket. Metode kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang di dalam organisasi. Penyebaran kuesioner atau angket kepada para anggota tabungan di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung adalah untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif.

#### **4. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang dipergunakan untuk membantu penginderaan penelitian/dalam mengamati suatu fenomena. Instrumen penelitian selain menunjuk pada alat ukur yang dipergunakan, juga ukuran yang dipakai dalam penelitian. Kegunaan instrumen penelitian untuk mengukur fenomena yang diamati.<sup>18</sup> Kuesioner

---

<sup>15</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, ...., hal. 130

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ...., hal. 135

<sup>17</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS edisi Pertama*, (Jakarta: kencana, 2013), hal. 21

<sup>18</sup> Supriyanto, *Metodologi Riset Bisnis*, ...., hal. 105

adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>19</sup>

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlah data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan ditest.

Jadi menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah untuk mencari makna di balik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif, dilakukan dengan beberapa langkah antara lain:

##### **1. Uji Instrumen Data**

---

<sup>19</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, ...., hal. 135

#### a. Uji Reliabilitas

Merupakan proses pengukuran yang menunjukkan suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subyek yang sama, semakin kecil perbedaan hasil yang diperoleh, semakin andal tesnya. Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini adalah teknik *cronbach alpha*. Reliabilitas suatu konstruk variable dapat dikatakan baik jika memiliki *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60. Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa:<sup>20</sup>

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Triton, jika skala di kelompokkan menjadi lima kelas dalam rang yang sama, maka ukuran kemantapan ala dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel

---

<sup>20</sup> Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik SPSS 16,0, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.97

- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

#### **b. Uji Validitas**

Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurnya, semakin kecil varians kesalahan, semakin valid alat ukurnya. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Menurut Puguh Suharso dalam bukunya mengemukakan bahwa uji validitas adalah:<sup>21</sup> Pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya.

Uji validitas ini digunakan untuk menguji kevalidan instrumen penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk

---

<sup>21</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2009), hal.108

mengukur apa yang ingin diukur. Metode yang digunakan yaitu dengan korelasi produk momen. Jika nilai *corrected item-total correlation*  $> 0,3$  maka seluruh item merupakan valid.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan penting dilakukan dalam proses analisis regresi. Apabila tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang handal sesuai dengan kaidah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) yang menghasilkan model regresi yang biasa dan handal sebagai penaksir.

### a. Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik nonparametrik.

Untuk mendeteksi normalitas sebuah data menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva Normal *Q-Q Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asym Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *Level Of Significat* ( $\alpha$ ) maka data berdistribusi normal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh

Santoso dalam Sujianto, jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>22</sup>

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika Variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>23</sup>

Jadi, ada tidaknya multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat besaran VIF dan toleransinya pada hasil output SPSS dengan pedoman jika nilai VIF disekitar angka satu dan angka toleransi mendekati satu maka model regresi bebas dari masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik hendaknya tidak terjadi korelasi atau hubungan diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistisk SPSS 16.0, ....., hal. 77-78

<sup>23</sup> Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistisk SPSS 16.0, ....., hal.79

- 1) Mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor)  $< 10$
- 2) Mempunyai nilai TOLERANCE  $> 0,10$

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi dalam penelitian, terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang diamati. Model regresi yang baik apabila tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada data.<sup>24</sup>

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Sedangkan Heteroskedastisitas terjadi jika scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang.

### 3. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

---

<sup>24</sup> Fajri Ismail, Statistika Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial Edisi Pertama, (Jakarta: Prenada Media, 2018), hal. 220

Regresi ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat multivariate, analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu.<sup>25</sup> Persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Dimana :

Y = nilai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat

$\alpha$  = bilangan konstanta sebagai titik potong

$\beta$  = koefisien regresi X = variabel bebas e = error

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan cara menggunakan uji statistik. Berikut uji statistiknya:

##### a. Uji T (t-Test)

Uji t dimaksudkan untuk menguji secara parsial atau individual, pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang dihasilkan dari

---

<sup>25</sup> Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), hal. 84-85



persamaan regresi secara individu dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Untuk mengetahui keandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah variabel Reputasi (X1) kepercayaan (X2) dan Lokasi (X3) terhadap minat anggota memilih produk simpanan masyarakat syariah di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung, signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel reputasi, kepercayaan dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap anggota memilih produk simpanan masyarakat syariah di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung.
- 2) Apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya masing-masing variabel reputasi, loyalitas, dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap anggota memilih produk simpanan masyarakat syariah di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung.

**b. Uji F (f-Test)**

Uji F untuk menguji dua atau lebih variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi tersebut secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan:

- 1) Apabila  $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$  maka keputusannya  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan masing-masing variabel reputasi, kepercayaan, dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap anggota memilih produk simpanan masyarakat syariah di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung.
- 2) Apabila  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$  maka keputusannya menolak  $H_0$  dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan masing-masing variabel reputasi, kepercayaan, dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap anggota memilih produk simpanan masyarakat syariah di BMT Istiqomah Plosokandang Tulungagung.

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent (reputasi, kepercayaan, dan lokasi) berpengaruh terhadap keputusan memilih anggota (variabel dependen). Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ciri-ciri nilai  $R^2$ :

- a. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1 atau ( $0 < R^2 < 1$ )
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

$$\text{Rumus: } R^2 = r^2 \times 100\%$$

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrumen sampai uji koefisien determinasi maka peneliti menggunakan software pengolahan data dengan aplikasi SPSS 16.0.